

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II**  
**DI SMP NEGERI 9 MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Anestya Pursita Hani Putri

NIM : 2101409061

Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

**Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd**  
NIP. 19550818 1983031 001

Kepala Sekolah



**Nurwiyono S.N, S.Pd, M.Pd.**  
NIP 19670728 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP. 19520721 198012 1

## KATA PENGANTAR

Pendidikan adalah hal utama yang harus diperoleh manusia sebagai warga negara Indonesia. Pendidikan mengajarkan banyak hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Ki Hajar Dewantara mengajarkan hal demikian melalui semboyannya *Tut Wuri Handayani, Ing Ngarso Sung Tuladha dan Ing Madya Mangun Karso*.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan anugerah yang diberikan pada praktikan sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 9 Magelang ini. Laporan PPL II merupakan laporan wajib yang harus diserahkan oleh praktikan setelah melakukan kegiatan PPL I dan II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu mulai dari tanggal 31 Juli sampai 15 Oktober 2012 yang bertempat di SMP Negeri 9 Magelang.

Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam penyusunan laporan ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor UNNES,
2. Bapak Drs. Masugino M.Pd. selaku selaku kepala UPT UNNES,
3. Bapak Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M. Pd. selaku koordinator dosen pembimbing,
4. Ibu Septina Sulistyaningrum, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing lapangan,
5. Bapak Nurwiyono. SN, S.Pd., M. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 9 Magelang,
6. Bapak sugiyanto, S. Pd selaku Koordinator guru pamong di SMP Negeri 9 Magelang,
7. Ibu Endang Dwi W., S. Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia,
8. Semua guru dan staf karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 9 Magelang,
9. Rekan-rekan pratikan di SMP Negeri 9 Magelang.

Semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 9 Magelang. Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kekeliruan.

Magelang, 4 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Dasar Implementasi.....	3
D. Tugas Guru.....	4
E. Kompetensi Guru.....	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	5
G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	6
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	8

B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan.....	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>12</b>

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Daftar Mahasiswa Praktikan
4. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
5. Buku Tamu PPL
6. Kalender Pendidikan
7. Analisis Waktu Semester Gasal
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Pemetaan SK dan KD
11. KKM mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Jadwal Pelajaran Semester Gasal
15. Jurnal Kegiatan Mengajar Praktikan
16. Rencana Kegiatan Praktikan
17. Pembagian Jam Mengajar
18. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
19. Soal Mid Bahasa Indonesia kelas IX
20. Daftar Nilai MID Siswa

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu kelulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai seorang tenaga pendidik, sehingga UNNES mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional.

#### **B. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

##### **1. Tujuan Umum**

Membekali mahasiswa praktikan dengan cara terjun langsung ke dalam dunia pendidikan, sehingga mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admisnistrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.

- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Mendapatkan informasi yang berkenaan tugas dan peran guru di sekolah.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang cukup demi tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.

#### 2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing siswa maupun mahasiswa praktikan,
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang akan bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES program Kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL bagi mahasiswa program studi kependidikan adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

#### **C. Dasar Implementasi**

Guru merupakan petugas profesional yang diharapkan dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## D. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antarsekolah, orang tua murid, dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
  - b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik.
  - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal
  - e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
  - a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah.
  - b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.
4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
  - a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat.
  - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.

- c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

### **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II, meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah di tempat praktek.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktik.

### **G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.
12. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
13. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

#### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan

KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 9 Magelang, yang beralamatkan di Jl. Cemara Pitu, Kota Magelang 56116. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan yang dilakukan di kampus selama 2 hari.
  - b. Upacara penerjunan yang dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai selesai.
2. Kegiatan Inti, meliputi:
  - a. Pengenalan lapangan di SMP Negeri 13 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan berakhirnya kegiatan PPL II.
  - b. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran terbimbing, guru pamong ikut masuk ke dalam kelas guna melihat bagaimana praktikan melaksanakan proses belajar mengajar. Sebelum masuk ke kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti media pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.
  - c. Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.
  - d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik mengajar dan ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

- e. Bimbingan dalam penyusunan laporan. Dalam penyusunan laporan PPL ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar beserta segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sementara itu, materi yang lainnya diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

### **C. Materi Kegiatan**

#### **1. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat rencana pembelajaran, media pembelajaran, sampai metode dan model pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

#### **2. Proses Belajar mengajar**

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 20 kali pertemuan dengan mengajar 3 kelas berbeda.

### **D. Proses Bimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan media pembelajaran dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan memberikan revisi jika terdapat kekeliruan dalam penyusunan RPP.
2. Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun melalui internet/telepon.
3. Sebelum mengajar, praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode/teknik yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

### **1. Faktor Pendukung**

- a. SMP Negeri 9 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang begitu sabar dalam dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Siswa SMP Negeri 9 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah sehingga dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan dan pihak UPT PPL UNNES.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 9Magelang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Agar mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu:
  - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
  - b. Menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.
  - c. Menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - d. Memahami karakter siswa yang sedang diajar.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang bersangkutan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk Mahasiswa
  1. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru serta staf karyawan sekolah/tempat latihan.
  2. Senantiasa meningkatkan kualitas diri.
  3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah terutama guru-guru lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Anesty Purnita Hani Putri  
**NIM** : 2101409061  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan. Program PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 9 Magelang berlangsung tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, sedangkan PPL II di mulai tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL II, para mahasiswa praktikan melakukan observasi praktik mengajar di sekolah dengan minimal tujuh kali pertemuan.

Dari praktik mengajar yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

### 1. Kesan Umum terhadap SMP Negeri 9 Magelang

Saat kami berbaur dengan warga sekolah SMP Negeri 9 Magelang, tepatnya tanggal 31 Juli 2012 kami dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Sambutan yang ramah dari pihak sekolah memunculkan kesan baik bagi praktikan. Bantuan yang diberikan kepada praktikan selama melaksanakan PPL I diberikan dengan tulus oleh seluruh warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan juga para siswa di SMP Negeri 9 Magelang. Kami merasa sangat senang bisa bekerja sama dengan SMP 9 Magelang, menjadi bagian dari warga sekolah, dan berada diantara mereka.

### 2. Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

#### a. Kelebihan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

- Sastra Indonesia merupakan karya seni yang dibanggakan sebagai khas bangsa Indonesia. Melalui kata-kata sastra yang dirangkai indah, akan memberikan pendidikan para generasi penerus bangsa dan melalui sastra pula, para siswa akan dibekali sebuah karya seni yang dapat kita kenang sepanjang jaman.
- Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional. Mempelajari bahasa Indonesia, berarti telah bangga menggunakan bahasa Indonesia, sehingga rasa cinta bahasa negerinya kian lestari dan tidak akan punah sampai kapanpun, sehingga sumber informasi mengenai pengetahuan, ilmu, dll didapat menggunakan bahasa Indonesia.

#### b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipandang sebelah mata oleh para siswa. Hal ini dapat dilihat dari kurang ketertarikan siswa dan rendahnya nilai UN yang diraih sebagian besar siswa beberapa tahun terakhir. Siswa menganggap

bahwa Bahasa dan Sastra Indonesia itu mudah. Padahal setelah dipelajari lebih mendalam, pelajaran Bahasa Indonesia tak semudah yang diperkirakan. Oleh karena itu, butuh pemahaman khusus dalam mempelajarinya. menurut siswa soal UN bahasa Indonesia merupakan soal tersulit karena banyaknya jawaban yang tingkat kebenarannya hamper sama.

### **3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 9 Magelang**

Berdasarkan observasi yang kami lakukan di SMP Negeri 9 Magelang. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 9 Magelang cukup memadai. Untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, diperlukan sarana dan prasarana yang cukup, baik buku maupun media pembelajaran yang meliputi alat peraga dan alat praktikum. Untuk memperoleh sumber pengetahuan tersedia perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup. Fasilitas seperti laboratorium biologi, ruang multimedia, Laboratorium computer, gedung serba guna, LCD sudah ada walaupun ada beberapa kelas di kelas VII dan kelas IX yang tidak ada LCDnya, sehingga dapat membantu mewujudkan pembelajaran yang menarik serta tidak monoton.

### **4. Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Magelang**

Kualitas kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 9 Magelang sudah baik, sebelum KBM dilaksanakan, guru terlebih dahulu merencanakan KBM yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan guru akan lebih lancar dalam menyampaikan materi pada siswa dan lebih dapat mengelola kelas. Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 9 Magelang, tantangan terberat adalah untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima materi yang akan disampaikan oleh guru bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP 9 Magelang juga tidak membuat tegang, hal tersebut dikarenakan guru-gurunya yang kreatif sehingga pembelajaran menyenangkan.

### **5. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL ini sangat kreatif, profesional, berkompeten, mempunyai wawasan pengetahuan yang luas dan memiliki disiplin tinggi. Guru pamong dan dosen pembimbing kami juga sudah berpengalaman dalam mengajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi praktikan. Guru pamong dan dosen pembimbing senantiasa membantu kami bila mengalami kesulitan. Guru pamong juga mengajarkan kita bagaimana cara membuat kelas agar tidak tegang, membuat siswa agar tidak bosan, membuat pembelajaran menyenangkan namun siswa bisa terkondisikan. Keberhasilan praktikan dalam kegiatan PPL selanjutnya tidak akan lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing.

### **6. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/masih banyak kekurangan. Diterjunkannya mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PPL ini merupakan langkah konkrit yang dilakukan oleh pihak UNNES untuk memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Namun, tentu saja masih ada kekurangan praktikan dalam mengikuti kegiatan PPL ini dikarenakan kurangnya pengalaman praktikan. Praktikan masih harus banyak belajar, menambah wawasan dan pengetahuan untuk menjadi tenaga pengajar yang profesional. Pada PPL 1, praktikan hanya berperan sebagai pengamat

dalam melaksanakan PBM di kelas untuk melihat model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pamong dalam mengajar. Selain itu, praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP N 9 Magelang.

#### **7. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL II**

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan dapat mengetahui secara langsung bagaimana keadaan sekolah dan kinerja segenap komponen sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh masukan yang baik untuk menjadi guru yang berkompeten, seperti cara pengkondisian kelas yang baik dan metode pengajaran yang efektif, serta menjadi guru yang disenangi tapi disegani (tidak mengurangi kewibawaan).

#### **8. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 9 Magelang, diharapkan SMP N 9 Magelang dan UNNES dapat lebih meningkatkan lagi apa yang telah berhasil diraih, serta mempererat tali persaudaraan, sehingga di masa yang akan datang, kedua pihak institusi dapat terus bekerjasama untuk mencetak generasi muda yang lebih handal dan berdaya saing tinggi di era globalisasi ini.

Demikian bentuk refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga bermanfaat.

Magelang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Endang Dwi Wahyuni, S.Pd

NIP. 195911101981032012

Praktikan

Anesty P.H.P.

NIM. 2101409061